Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, e-ISSN 2598-2052
Vol. 08 No.03.2025.298-305.

Pelatihan Tata Kelola dan Manajemen yang Baik bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Kabupaten Banyuwangi

Izzato Millati, Siti Nur Hilmin, Erina Sudaryati,
Sandra Sukma Embuningtiyas
Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga
Kota Surabaya, Jawa Timur 60115, Indonesia
Email: izzato.millati@feb.unair.ac.id

Abstract

Good governance and management Training activities for BUMDes in Banyuwangi Regency 2022 are organized by lecturers and also students of the SIKIA Accounting Study Program, Airlangga University. The form of this program is community service in the form of providing material regarding BUMDes Financial Management Governance, followed by mentoring activities afterwards. The speakers for this activity were representatives of the Community and Village Empowerment Service, lecturers of the PSDKU Accounting Study Program, Airlangga University, Banyuwangi, and alumni of the PSDKU Accounting Study Program, Airlangga University, Banyuwangi. This activity aims to help the community, especially representatives from BUMDES and several sub-districts in Banyuwangi, understand the correct procedures for managing financial management. Apart from that, assistance is also held so that the community can directly practice and ask questions later during the assistance, with the hope that the community really understands how to manage finances properly and correctly. Apart from that, assistance is also held so that the community can directly practice and ask questions later during the assistance, with the hope that the community really understands how to manage finances properly and correctly.
Keywords: BUMDes; financial management; community empowerment; training

Abstrak

Kegiatan Pelatihan Tata Kelola dan Manajemen yang baik bagi BUMDes di Kabupaten Banyuwangi 2022 merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh dosen dan juga mahasiswa program studi akuntansi SIKIA Universitas Airlangga. Bentuk program ini yaitu berupa pengabdian masyarakat dengan bentuk pemberian materi mengenai Tata Kelola Manajemen Keuangan BUMDes dan dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan setelahnya. Pemateri kegiatan ini berasal dari perwakilan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Dosen Prodi Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga Banyuwangi, dan alumni Prodi Akuntansi PSDKU Universitas Airlangga Banyuwangi. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat khususnya perwakilan dari BUMDES beberapa kecamatan di Banyuwangi dalam memahami tentang Tata cara pengelolaan manajemen keuangan yang benar. Selain itu juga diadakannya pendampingan agar masyarakat dapat secara langsung praktek dan bertanya nantinya pada saat pendampingan dengan harapan masyarakat benar-benar sudah mengerti terkait cara mengelola keuangan yang baik dan benar. Selain itu juga diadakannya pendampingan agar masyarakat dapat secara langsung praktek dan bertanya nantinya pada saat pendampingan dengan harapan masyarakat benar-benar sudah mengerti terkait cara mengelola keuangan yang baik dan benar.
Kata Kunci: BUMDes; Manajemen Keuangan; Pemberdayaan Masyarakat; Pelatihan.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan dengan tujuan untuk membantu masyarakat dengan kriteria tertentu melalui berbagai program atau aktivitas dengan tanpa mengharap imbal balik dalam bentuk

apapun. Pemberdayaan memiliki makna pemberian daya atau penguatan kepada masyarakat (Kurniawati, 2013). Pemberdayaan bertujuan untuk membantu memperoleh daya dalam mengurangi adanya hambatan sosial dan pribadi dalam mengambil suatu keputusan (Antonites & Vuuren, 2005). Pemberdayaan juga dapat diasumsikan sebagai suatu hal yang dilakukan pada seseorang atau sekelompok orang akan mampu membangkitkan kepercayaan diri untuk mencapai suatu harapan (Kim et al., 2012 dalam Yuniawati, 2021).

Secara umum program pengabdian masyarakat dirancang oleh setiap universitas atau institusi pendidikan di Indonesia sebagai wujud nyata dari kontribusi yang nyata pengabdian bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam hal pengembangan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia serta sebagai bentuk tanggungjawab sosial dan profesionalisme Perguruan Tinggi dalam pemberdayaan masyarakat menuju pemerataan pembangunan (Adelina et al, 2022). Dalam perekonomian masyarakat desa, sebenarnya telah disediakan suatu alat yang berfungsi sebagai penggerak roda perekonomian masyarakat desa yaitu BUMDes (Badan Usaha Milik Desa). BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa yang merupakan salah satu bentuk dari kemandirian ekonomi Desa (Marwan, 2015). Pedoman pemerintah Desa sebagai acuan dilihat disisi regulasi adalah terbitnya Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

BUMDes sebagai mesin penggerak perekonomian desa diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bukan hanya untuk sektor non pertanian, tetapi diharapakan juga dapat membantu sektor pertanian, lebih lanjut BUMDes ke depan dapat difungsikan sebagai unit layanan, dalam hal ini memberikan pelayanan publik kepada masyarakat desa (Sandjojo, 2017). Semua sumber daya yang dimiliki desa diharapkan dapat dikelola dengan maksimal oleh warga desa sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Keuntungan adanya BUMDes adalah terciptanya lapangan kerja, peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD), membantu masyarakat miskin dan pembangunan serta pemanfaatan asset-asset desa, secara tidak langsung BUMDes menjadi alat pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Kemajuan BUMDes dapat dicapai dengan kerjasama dari seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam BUMDes itu sendiri (Febrina, 2021). Namun BUMDes yang disiapkan untuk menjadi ujung tombak dari perekonomian desa mengalami kendala dalam pelaksaan.

METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan keterampilan kepada masyarakat pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Banyuwangi untuk dapat melakukan tata kelola manajemen yang baik serta agar dapat mengelola dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki

guna lebih lanjut diharapkan dapat membantu memberdayakan masyarakat dalam aspek perekonomian.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung (*offline*) di Kantor Kecamatan Kabat, Banyuwangi. Topik yang diangkat program pengabdian masyarakat ini adalah "Pelatihan Tata Kelola Manajemen yang baik bagi BUMDes di Kabupaten Banyuwangi". Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
    a. Berkoordinasi dengan Department Pemberdayaan Desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Banyuwangi mengenai tema pengabdian masyarakat yang akan diangkat.
    b. Melakukan survei permasalahan BUMDes di Banyuwangi
    c. Melakukan analisis permasalahan BUMDes di Banyuwangi
    d. Melakukan koordinasi dengan DPMD mengenai sasaran pengabdian masyarakat.
    e. Melakukan koordinasi pemilihan pemateri.
    f. Melakukan koordinasi penentuan teknis pelaksanaan.
    g. Melakukan koordinasi penentuan tempat pelaksanaan.
    h. Melakukan koordinasi penentuan waktu pelaksanaan.
    i. Survei tempat pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni di Kantor Kecamatan Kabat.
    j. Pengajuan permohonan ijin penggunaan tempat.
2. Tahap Pelaksanaan
    a. Rangkaian program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022 sampai dengan 16 Oktober 2022. Pengabdian masyarakat hari pertama yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022 dihadiri oleh 25 perwakilan pengurus BUMDes sasaran, Pada pengabdian masyarakat hari pertama ini yang menjadi narasumber adalah Ibu Ir. Din Eka Pratiwi selaku perwakilan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang memaparkan materi mengenai Analisa Bisnis dengan Sisdenistam (Sistem Desain Bisnis dan Permodalan) milik DPMD.



Gambar 1. Materi Analisa Bisnis dengan Sisdenistam (Sistem Desain Bisnis dan Permodalan) milik DPMD

b. Materi pengabdian masyarakat hari kedua disampaikan oleh Ibu Dr. Erina Sudaryati, Dra., Ak., CA selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis mengenai Rancangan Bisnis, dan Penyertaan serta Seleksi Kelayakan Bisnis.



Gambar 2. Penyampaian Materi Rancangan Bisnis dan Studi Kelayakan Bisnis

c. Lalu pelaksanaan pengabdian hari ketiga (hari terakhir) diisi oleh pemateri dari alumni Program Studi Akuntansi yakni Yashinta Setyowati, S.A dan Arina Manasika, S.A yang mana memaparkan materi mengenai penyusunan rencana bisnis dan pelaporan keuangan.



Gambar 3. Pennyampaian Materi Pelaporan Keuangan dan Rencana Bisnis

3. Tahap Tindak Lanjut

Setelah serangkaian program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, evaluasi perlu dilakukan dalam hal kualitas materi yang disampaikan melalui *pre test* dan *post test* seputar materi serta memastikan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman dari peserta pengabdian masyarakat.



Gambar 4. Tahap Tindak Lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian masyarakat dengan tema "Pelatihan Tata Kelola Manajemen yang baik bagi BUMDes di Kabupaten Banyuwangi" di inisiasi oleh Ibu Izzato Millati, S.IP., M.IP selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Banyuwangi, Universitas Airlangga bersama tim dosen pengajar. Beberapa narasumber dalam kegitan pengabdian masyarakat ini adalah Ibu Ir. Din Eka Pratiwi selaku perwakilan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada kegiatan hari pertama, Ibu Dr. Erina Sudaryati, Dra., Ak., CA selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebagai narasumber hari kedua dan pemateri hari ketiga yakni Yashinta Setyowati, S.A dan Arina Manasika, S.A yang merupakan alumni Program Studi S1 Akuntansi Banyuwangi.

Tahapan pertama dalam program pengabdian masyarakat ini adalah tahap persiapan. Tahap persiapan ini terdiri dari tiga langkah, yaitu survey dan analisis permasalahan, penentuan tema pengmas, dan perencanaan program pengabdian masyarakat. Langkah pertama dari tahap ini adalah survei kondisi BUMDes di Banyuwangi dengan berkoordinasi dengan Department Pemberdayaan Masyarakat DPMD Banyuwangi. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan, diketahui bahwa masih banyak terdapat BUMDes yang belum memiliki pengetahuan yang cukup dalam pengelolaan kegiatan usahanya dan untuk melakukan analisa bisnis, bahkan terdapat beberapa BUMDes yang tidak begitu aktif. Oleh karena itu dipilih narasumber pertama yaitu Ibu Ir. Din Eka Pratiwi selaku perwakilan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang memaparkan materi mengenai Analisa Bisnis dengan Sisdenistam milik DPMD. Lalu pemateri kedua yakni Ibu Dr. Erina Sudaryati, Dra., Ak., CA selaku dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menyampaikan materi mengenai Rancangan Bisnis, dan Penyertaan serta Seleksi Kelayakan Bisnis. Serta pemateri yang ketiga yakni dari 2 alumni Program Studi Akuntansi.

Tahap kedua dari program pengabdian masyarakat ini adalah tahap pelaksanaan. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7-16 Oktober 2022 yang diikuti oleh oleh 25 perwakilan pengurus BUMDes di Banyuwangi. Kegiatan diawali dengan pembukaan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diakhiri dengan tanya jawab serta pembagian *dooprize* kepada peserta yang aktif.

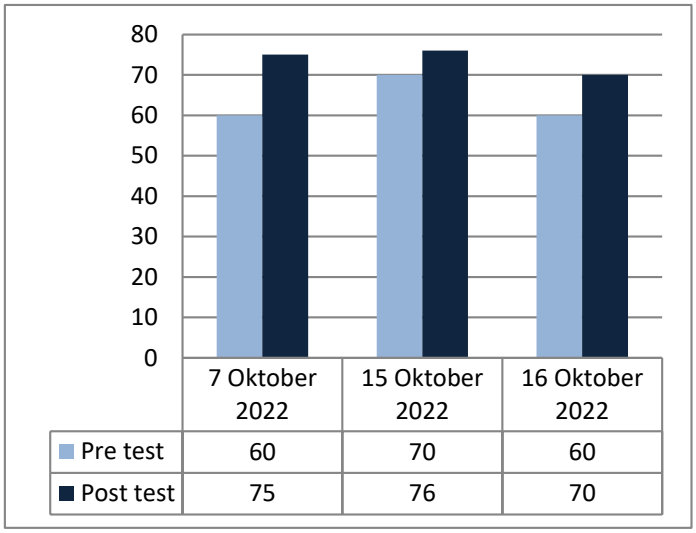
Pada hari pertama narasumber memaparkan Analisa Bisnis dengan Sisdenistam (Sistem Desain Bisnis dan Permodalan) milik DPMD. Pada hari kedua narasumber memaparkan mengenai Rancangan Bisnis, dan Penyertaan serta Seleksi Kelayakan Bisnis dengan teknis pelaksanaan yang sama dengan hari sebelumnya yakni dengan metode penyampaian materi yang diikuti oleh sesi tanya jawab. Pada hari ketiga narasumber memaparkan menyampaikan materi mengenai penyusunan rencana bisnis dan pelaporan keuangan. Pada hari terakhir, para peserta juga dikenalkan dengan berbagai akun-akun yang terdapat pada laporan keuangan. Para peserta dikenalkan dengan berbagai jenis laporan keuangan, terutama laporan laba rugi.

Tahap ketiga dari program pengabdian masyarakat ini evaluasi. Setelah serangkaian program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan, evaluasi perlu dilakukan dalam hal

kualitas materi yang dipaparkan serta peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta, untuk mengetahui peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah materi diberikan dapat dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* yang dikerjakan oleh peserta.

Berdasarkan hasil rekap pre test dan post test peserta pada hari pertama hingga terakhir, di dapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1: Skor Pretes dan Postes pemahaman pembagian



Dapat diketahui pada tabel 1 bahwa secara rata-rata terdapat peningkatan yang signifikan hasil *pre test* dan *post test* baik di hari pertama, kedua, maupun ke tiga. Yang mana dapat disimpulkan bahwa penyampaian materi oleh pemateri dapat diterima dengan baik serta dapat meningkatkan pemahaman dari para peserta pengabdian masyarakat yang tercermin dari peningkatan skor pre test ke post test.

Apabila dianalisis berdasarkan hasil test tersebut, diketahui bahwa peserta cenderung mengalami kesulitan pada materi pada hari ketiga mengenai penyusunan rencana bisnis dan pelaporan keuangan. Hal tersebut dinilai wajar mengingat materi pada hari ketiga menyangkut pengenalan terhadap berbagai akun-akun dalam laporan keuangan serta membutuhkan konsentrasi yang lebih untuk menyusun laporan keuangan, yang mana hal tersebut diperlukan ketelitian yang lebih.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pengabdian masyarakat oleh Program Studi S1 Akuntansi Banyuwangi, Universitas Airlangga yang terselenggara pada tanggal 7-16 Oktober 2022 tersebut telah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat. Hal tersebut tercermin dari beberapa hal seperti kehadiran peserta yang memenuhi target, keaktifan peserta pada saat acara, serta hasil skor *post test* peserta setiap harinya yang selalu mengalami peningkatan dibandingkan skor *pre test* peserta.

DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

Adelina, H., Adi, C. P., Anasri, A., Pasaribu, R. P., Djari, A. A., Pranoto, A. K., ... & Waluyo, W. (2022). Pengembangan Objek Wisata Bahari di Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang. Kastara, 2(1), 27-32.

Antonites, A. J., & Vuuren, J. J. Van. (2005). Inducing Entrepreneurial Creativity, Innovation and Opportunity - Finding Skills. 8(3), 255–271.

Doaly, T. D. L., Wenten I. K., Ratnasari F., 2021. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Puyuh Menjerit. Jurnal Pengabdian Masyarakat. Abdi Laksana. Volume 3 Nomor 2.

Febrina, S. R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui BUMDes di Desa Sugai Nibung. Jurnal Trias Politika.

Jakfar, Marwan. 2015. Buku 7: Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Kim, B. C., Lee, G., Murrmann, S. K., & George, T. R. 2012. Motivational effects of empowerment on employees' organizational commitment: A mediating role of management trustworthiness. Cornell Hospitality Quarterly, 53(1), 10–19.https://doi.org/10.1177/1938965511426561.

Kurniawati, D. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Usaha Ekonomi (Studi Pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya, 1(4), 9–14.

Sandjojo, E. P. (2017). BUMDes, Motor Penggerak Ekonomi Desa. Info BUMDES.

Yuniawati, R. A. 2021. Pemberdayaan Perempuan dalam Membangun Kemandirian Ekonomi